|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (2) Issue (2) 2021<https://siducat.org/index.php/ghaitsa> | e-ISSN : 2721-1592:  |

**ABSTRAK**

**Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu**

**Hadi Mulyono, Dr.Irwan Satria, M.Pd, Hengky Satrisno, M.Pd.**

**Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana eksistensi serta faktor yang mempengaruhi eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyyah di Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan tentang pendidikan tauhid, dalam praktek ruqyah syar’iyyah dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pendidikan tauhid, dalam praktek ruqyah syar’iyyah yang dilakukan di Komunitas Ruqyah Syar’iyyah Kota Bengkulu adalah dengan metode ceramah (pengajian), praktek ruqyah massal, praktek ruqyah mandiri, pengobatan dengan menggunakan obat herbal dan islami. Adapun dalam kegiatan praktek ruqyah syar’iyyah nilai-nilai pendidikannya sangatlah kuat. Hal ini terbukti ketika kegiatan ruqyah, para jama’ah tidak langsung diruqyah akan tetapi diberikan edukasi (pemahaman) mengenai pentingnya tauhid ataukeyakinankepadaAllah SWT. Lalu kemudian setelah Ustadz pemateri memberikan ceramah barulah dilakukan praktek ruqyah massal. Pelaksanaan ruqyah massa lini dipimpin langsung oleh Ustadz pemandu dan dibantu oleh para asisten yang menyiapkan berbagai perlengkapan seperti kantong plastik, air minum, dan daun bidara. Kegiatan ini di ikuti oleh peserta ruqyah secara bersama-sama serta terpisah antara laki-laki dan perempuan. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan ruqyah massal, ustad pemandu akan menawarkan kepada jama’ah apabila ada yang ingin mengikuti ruqyah secara intensif (mandiri). Pelaksanaan ruqyah mandiri ini dilakukan per individu dan dipandu oleh satu orang pemandu ruqyah atau asisten yang memahami tata cara ruqyah. Biasanya yang mengikuti ruqyah mandiri ini para jama’ah yang belum puas ketika melakukan ruqyah massal dan para jama’ah yang memiliki gejala ketika melakukan ruqyah massal.

**Kata Kunci: *Pendidikan Tauhid, Dalam Praktek Ruqyah Syar’iyyah***

**PENDAHULUAN**

Islam adalah satu-satunya agama yang benar yang diridhoi oleh Allah (swt). Islam mungkin benar-benar dipraktekkan untuk merasa sempurna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, akidah seseorang—pernyataan keyakinan yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan rukun iman, termasuk iman kepada Tuhan, malaikat, kitab suci, para Rasul, serta takdir dan takdir yang baik—dapat mengungkapkan kesempurnaan agama seseorang. Kredo adalah pernyataan keyakinan pada sesuatu yang mencakup semua elemen ini. Sungguh, pembelaan agama didasarkan pada itikad buruk, dan itulah mengapa sangat penting bagi orang untuk mengamalkannya. Dalam hati seorang muslim yang beriman, tidak akan ada ruang untuk keraguan.[[1]](#footnote-1) sebagaimana hal ini ditetapkan oleh Allah didalam Firman-nya:

قُلْ اِنَّمَا اَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوْحٰى اِلَيَّ اَنَّمَا اِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوْا لِقَاۤءَ رَبِّه فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَّلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّه اَحَدًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa.” Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya.” (OS. Al Kahfi 110)[[2]](#footnote-2)

Pendidikan adalah proses yang membantu manusia berkembang. Atau, pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Manusia dapat menjadi dewasa secara organik dan sempurna melalui pendidikan, memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban mereka sebagai makhluk. Orang bisa menjadi berpengetahuan melalui pendidikan. negatif ke positif Semuanya diubah oleh pendidikan. Islam sangat mementingkan pendidikan, menjadikannya tanggung jawab pribadi.[[3]](#footnote-3)

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan, pendidikan sangat penting. Dalam hal ini, pendidikan Islam dan cita-cita yang dijunjungnya yang disebut nilai-nilai pendidikan tidak dapat dipisahkan. Asas-asas agama, akhlak, muamalah, dan asas-asas lainnya termasuk di antara cita-cita pendidikan Islam.[[4]](#footnote-4) Ketika praktek penyimpangan akidah mulai menjamur, bahkan masuk media sosial. Bendunglah kesyirikan itu dengan belajar *ruqyah syar'iyyah* walau kita belum sehebat dan sealim mereka. Karena pelaku kesyirikan sebagian tak tahu itu syirik, oleh karena mereka tak pernah hadir di majelis ilmu Tauhid di masjid-masjid. Metode pengobatan *ruqyah syar'iyyah* bukan milik ustad, tapi milik umat Islam.[[5]](#footnote-5)

Ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa masyarakat disekitar kita masih kerap melakukan kegiatan yang mengandung kesyirikan yang tanpa mereka sadari hal itu sangat berbahaya terhadap kemurnian tauhid kepada Allah swt. Salah satu contoh yang masih banyak terjadi adalah membuat sesaji atau sesajen setiap ada acara adat misalnya sesajen ketika hendak melaksanakan panen padi yang sering diletakkan dipojok kebun (sawah). Di kota-kota hal yang sering kita temui yaitu sejenis tulisan arab atau sering disebut rajah, yang kerap diletakkan diatas pintu dengan maksud untuk penglaris dagangan dan pemagar rumah (bangunan).

Metode ruqyah syar'iyyah sedang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh santet, santet, santet, dan gangguan jin pada umumnya. Praktik ruqyah syar'iyah mengalami perkembangan yang luar biasa.[[6]](#footnote-6) Ungkapan yang masih asing di telinga umat Islam, terutama di kalangan anak sekolah. Kejadian menarik ini terkait dengan praktik kemusyrikan yang meluas, terutama dalam hal terapi yang diberikan oleh dukun dan paranormal, dan pengetahuan ruqyah di kalangan Muslim dan anak-anak sekolah. Sangat sedikit, orang mungkin berasumsi, bahkan akhir-akhir ini mendengar namanya diucapkan. Agar tidak terjerumus pada praktik-praktik berbeda yang terkesan Islami namun sebenarnya politheistik, masyarakat dan siswa sekolah perlu memahami makna Ruqyah Syar'iyyah sebagaimana dicontohkan Nabi.[[7]](#footnote-7)

Ketika berbicara tentang ruqyah syar'iyyah yang diajarkan di sekolah umum, lingkungan sosial, dan oleh orang tua yang tidak memahami Islam, penulis mengatakan bahwa mereka telah belajar dari wawancara pra-penelitian bahwa banyak siswa menemukan diri mereka kesurupan dan kesurupan. tidak tahu bagaimana membebaskan diri, apalagi mencegahnya terjadi. tidak dirasuki atau bebas dari kerasukan setan (jin). Pemberian solusi merupakan bagian penting dari kerja yang dilakukan oleh Komunitas Syar'iah R'qahiyah Bengkulu.[[8]](#footnote-8) Selain pengobatan medis, ruqyah adalah jenis kegiatan yang mengakar kuat dalam keyakinan Islam. Peruqyah memegang prinsip-prinsip tertentu, seperti tauhid, ketakwaan, kesabaran, kejujuran, dan lain-lain, melalui perbuatan atau kelambanannya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, karakter peruqyah harus mewakili cita-cita tersebut; jika tidak, peruqyah akan menderita.

Komunitas Ruqyah Syar'iyyah telah banyak melakukan berbagai kegiatan pelatihan ruqyah, dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan banyak bertempat dimasjid dilingkungan masyarakat setempat. Meskipun telah banyak melakukan kegiatan, bukan berarti tidak ada kendala yang ditemui oleh para ustadz dari KRS itu sendiri berbagai keterbatasan dan kesulitan kerap ditemui oleh para pengurus dalam melaksanakan kegiatan ruqyah, kendala-kendala itu berupa kurangnya dana operasional yang selama ini hanya mengandalkan iuran dari pengurus, kemudian, kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan pelatihan *ruqyah syar'iyyah* dan masih ada yang beranggapan bahwa kegiatan ruqyah bukan sesuatu hal yang penting. Selama beberapa tahun terakhir, praktik Ruqyah Syar'iyyah di masyarakat Muslim Bengkulu menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Cara penyembuhan penyakit Ruqyah Syar'iyyah juga cukup populer di masyarakat. Acara ruqyah ditayangkan di saluran televisi swasta seperti Televisi Trans7, dan praktik dengan metode Ruqyah Syar'iyyah berpengaruh terhadap kegairahan masyarakat untuk mengisi waktu luang ruqyah.[[9]](#footnote-9)

Dalam penelitian ini, Komunitas Ruqyah Syar'iyyah di Bengkulu menggunakan terapi ruqyah syar'iyyah untuk mengobati penyakit jiwa yang disebabkan oleh masalah jin. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip Islam yang diajarkan dalam pelatihan dan praktik terapi ruqyah syar'iyyah. Mengingat dilema tersebut di atas, para sarjana tertarik untuk melakukan studi dengan judul berikut:"**Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu."**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Sebuah studi lapangan adalah salah satu di mana peneliti pergi ke lapangan untuk mencari masalah di daerah yang diteliti dan membuat pengamatan tentang mereka di sana. Ini adalah cara data dikumpulkan dan dianalisis yang dijelaskan dalam metodologi penelitian. Ini disebut studi "naturalistik" karena dilakukan dalam konteks alami ("pengaturan alami"), yang berarti peneliti mengamati dan mengumpulkan data secara langsung. Untuk penelitian ini, kami menggunakan kombinasi observasi dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan KRS dan orang-orang seperti Ustadz Emlan, Ustadz Hasbullah, dan Ustadz Chandra.

Mereka dipilih berdasarkan kesediaan mereka untuk diwawancarai, pengetahuan mereka tentang Ruqyah Syar'iyyah, dan partisipasi jangka panjang mereka dalam KRS dan inisiatifnya. Data dari buku, artikel jurnal, dan dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi sekunder dalam penelitian ini.

* + - 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 3 tempat yang berbeda yaitu pertama dimasjid Muhajirin. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 12 april 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00. adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Satu minggu sebelum kegiatan panitia telah memberitahu dan memohon izin kepada pengurus masjid setempat bahwasannya KRS akan mengadakan kegiatan dimasjid tersebut.
2. Setelah mendapatkan izin maka pengurus KRS akan membuat pemberitahuan yang berupa spanduk kegiatan, brosur selebaran, dan pamplet yang masing-masing dipublikasi dilokasi kegiatan dan dimedia sosial.
3. Setelah 2-4 hari biasanya sudah ada peserta kegiatan yang mendaftar. Hal ini dikarenakan disetiap pamphlet disertai nomor telepon panitia untuk memudahkan peserta untuk mendaftar.
4. Kegiatan ruqyah ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu dengan masing-masing dua lokasi dalam satu hari. Seperti biasa satu hari sebelum kegiatan Ustadz Mubarak selaku Pembina sudah tiba di Kota Bengkulu setelah melakukan perjalanan dari Kota Depok, Jawa Barat.
5. Pada hari kegiatan tahap-tahap kegiatannya adalah, pembukaan dengan Pengajian, Ruqyah massal, Ruqyah mandiri, dan pengobatan herbal sesuai sunnah.

Penelitian kedua dimasjid Khairul Ikhsan Timur Indah, Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 7 september 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00. adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Satu minggu sebelum kegiatan panitia telah memberitahu dan memohon izin kepada pengurus masjid setempat bahwasannya KRS akan mengadakan kegiatan dimasjid tersebut.
2. Setelah mendapatkan izin maka pengurus KRS akan membuat pemberitahuan yang berupa spanduk kegiatan, brosur selebaran, dan pamplet yang masing-masing dipublikasi dilokasi kegiatan dan dimedia sosial.
3. Setelah 2-4 hari biasanya sudah ada peserta kegiatan yang mendaftar. Hal ini dikarenakan disetiap pamphlet disertai nomor telepon panitia untuk memudahkan peserta untuk mendaftar.
4. Kegiatan ruqyah ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu dengan masing-masing dua lokasi dalam satu hari. Seperti biasa satu hari sebelum kegiatan Ustadz Mubarak selaku Pembina sudah tiba di Kota Bengkulu setelah melakukan perjalanan dari Kota Depok, Jawa Barat.
5. Pada hari kegiatan tahap-tahap kegiatannya adalah, pembukaan dengan Pengajian, Ruqyah massal, Ruqyah mandiri, dan pengobatan herbal sesuai sunnah.

Penelitian yang ketiga di Masjid Al Anshor Sukarami. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 12 april 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00. adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Satu minggu sebelum kegiatan panitia telah memberitahu dan memohon izin kepada pengurus masjid setempat bahwasannya KRS akan mengadakan kegiatan dimasjid tersebut.
2. Setelah mendapatkan izin maka pengurus KRS akan membuat pemberitahuan yang berupa spanduk kegiatan, brosur selebaran, dan pamplet yang masing-masing dipublikasi dilokasi kegiatan dan dimedia sosial.
3. Setelah 2-4 hari biasanya sudah ada peserta kegiatan yang mendaftar. Hal ini dikarenakan disetiap pamphlet disertai nomor telepon panitia untuk memudahkan peserta untuk mendaftar.
4. Kegiatan ruqyah ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu dengan masing-masing dua lokasi dalam satu hari. Seperti biasa satu hari sebelum kegiatan Ustadz Mubarak selaku Pembina sudah tiba di Kota Bengkulu setelah melakukan perjalanan dari Kota Depok, Jawa Barat.
5. Pada hari kegiatan tahap-tahap kegiatannya adalah, pembukaan dengan Pengajian, Ruqyah massal, Ruqyah mandiri, dan pengobatan herbal sesuai sunnah.
	* + 1. **Subyek dan Informan Penelitian**

Cita-cita pendidikan Islam yang diajarkan oleh Ustadz KRS dan tokoh masyarakat di Bengkulu menjadi fokus kajian ini. Informan penelitian adalah orang-orang yang berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dengan peneliti. Menurut penulis, perspektif pelaku ruqyah syar'iyyah dan masyarakat umum dalam praktik ruqyah syar'iyyah diambil sebagai informan dalam hal ini.

**PEMBAHASAN**

"Kita sebagai orang Mukmin percaya, bahwa Al-Quran selain sebagai mu'jizat juga berfungsi sebagai syifa (obat) dari bermacam-macam jenis penyakit," kata Ketua JRA Rijalullah Pacitan H Hamka Hakim. H Hamka menjelaskan pengobatan menggunakan metode ruqyah sejatinya merupakan tradisi yang telah dilakukan oleh  salafuna shalih.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dilihat bagaimana memurnikan tauhid kepada Allah swt oleh KRS di kota Bengkulu. Didalam proses pendidikan memurnikan tauhid kepada Allah di kota Bengkulu ada langkah-langkah yang dilakukan ketika melakukan praktek *ruqyah syar’iyyah.* Hal itu adalah sebagai berikut, *Pertama*, Ustadz akan melakukan kajian atau ceramah agama yang menjelaskan pentingnya tauhid kepada Allah swt. Ustadz menjelaskan kaitannya pentingnya tauhid kepada Allah dan metode pengobatan *ruqyah syar’iyyah.*Kajian ini terlebih dalam menbahas mengenai berbagai macam jenis gejala (penyakit) yang muncul ketika jama’ah sedang melakukan praktek ruqyah yang diakibatkan pernah memakai jimat atau semacamnya.

Dari keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa kajian yang dilakukan sebelum melakukan praktek ruqyah adalah salah satu cara untuk mendakwahkan ilmu tauhid. Selain itu kajian ini dapat meningkatkan keimanan para jama’ah yang mendengarnya dan tentu akan menambah keyakinan sehingga para jama’ah akan semangkin mantap dalam melakukan pengobatan *ruqyah syar’iyyah*.

Didalam agama Islam hal ini dikuatkan dengan salah satu Hadits Nabi saw:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِى بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلاَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلاَئِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَه

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid) membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya, melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), mereka akan dinaungi rahmat, mereka akan dilingkupi para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi para makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya”(HR. Muslim no. 2699).[[10]](#footnote-10)

*Kedua,*hal yang dilakukan selanjutnya adalah membaca ayat-ayat *Ruqyah* (Al-Qur’an) sesuai dengan urutan didalam aturan meruqyah.Hal ini dikarenakan bacaan Al Qur’an yang dibaca untuk *ruqyah* tidak semua berkaitan dengan masalah ruqyah (jin). Hanya ayat-ayat yang berisi ancaman, siksa, dan hukuman yang dipakai untuk meruqyah. Ini dilakukan agar ketika jama’ah mendapatkan gangguan jin bisa diusir dengan ayat tersebut.

Hal ini diperkuat oleh salah satu firman Allah SWT yaitu:

Surat Yunus ayat 79- 82

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ائْتُونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ.فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ.فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۖ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ.وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ

“Dan Firaun berkata (kepada pemuka kaumnya), "Datangkanlah kepadaku semua pesihir yang ulung!"Maka ketika para pesihir itu datang, Musa berkata kepada mereka, "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan!"(QS. Yunus 79-82)[[11]](#footnote-11)

Ayat diatas merupakan salah satu ayat yang menjelaskan bahwasannya kekuatan sihir (jin) tidak mampu melawan ayat yang datangnya dari Allah SWT. Dengan metode pengobatan ruqyah tidak sedikit jama’ah yang mengalami gejala kesurupan akibat reaksi jin yang menempel ditubuhnya.

1. Menjauhi segala macam bentuk kesyirikan

Dengan ikut melakukan kegiatan ruqyah, jama’ah diharapkan dapat mengurangi dan meninggalkan semua perbuatan yang dianggap syirik.Hal ini dapat dilakukan karena setiap kegiatan ruqyah massal didahului dengan acara kajian tentang tauhid dan hal-hal yang bisa merusak tauhid. Contohnya, pergi keparanormal untuk berobat, menjadikan jimat pemberian orang lain untuk melancarkan usaha dagang, dan banyak sekali dalil Al Qur’an maupun hadits yang melarang umat islam untuk melakukan praktek kesyirikan. Salah satunya yaitu:

وَاعْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوْا بِهٖ شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْجَارِ ذِى الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْۢبِ وَابْنِ السَّبِيْلِۙ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًاۙ

"Dan sembahlah [Allah](https://portaljember.pikiran-rakyat.com/tag/Allah) dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, [Allah](https://portaljember.pikiran-rakyat.com/tag/Allah) tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri," (QS. An-Nisa' 36)[[12]](#footnote-12)

1. Melalui kajian tauhid
2. Ruqyah mandiri
3. Ruqyah massal
4. Membaca al qur’an
5. Meninggalkan kesyirikan
6. Minum minyak zaitun
7. Makan daun bidara
8. Menanam daun bidara
9. Senantiasa menjaga iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan praktek *ruqyah syar’iyyah* yaitu*:*

*Pertama* melaksanakan kegiatan ruqyah dimasjid terlebih dahulu melakukan tausiyah agama yang isinya mengenai kajian tauhid. Melakukan kajian yang menjelaskan tentang tauhid dan pentingnya tauhid didalam kehidupan umat muslim.Hal ini sangatlah penting untuk disampaikan, karena kebanyakan jama’ah yang mempunyai reaksi ketika ruqyah adalah mereka yang pernah menuntut ilmu yang bertentangan dengan tauhid.

Landasan *ruqyah syar’iyyah* adalah dalil dialam ayat Al Qur’an:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ مَا هُوَ شِفَاۤءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَۙ وَلَا يَزِيْدُ الظّٰلِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا

Artinya:

“Dan kami turunkan Al Quran yang ia adalah 'syifa', dan rahmat bagi kaum mukmin; dan tiadalah (yang didapat) bagi orang-orang zalim kecuali kerugian.”(QS Al-Isra ayat 82). Serta hadist Nabi Muhammad SAW yaitu:

عن جابر بن عبد االله لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أَصَابَ الدَّوَاءُ الدَّاءَ، بـَرَأَ بِإِذْنِ االلهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya:
“Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (HR. Muslim)[[13]](#footnote-13)

Serta teori salah satu pakar yang menyatakan” Ibnu Qayyim menyatakan di dalam kitabnya *Zaadul Ma’aad*, juz 3, hal 178-179, sebagaimana yang dikutip oleh Moh Sakhowi El Quds dan Moh Syamsi Hasan: Al Qur’an merupakan obat yang sempurna (manjur) buat segala penyakit hati dan badan, dunia dan akhirat.

*Kedua,* langkah-langkah melakukan ruqyah adalah membaca secara berurutan ayat-ayat dibawah ini:

**1. Al-Fatihah**

**بِسۡمِ ٱللهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ (١**

**ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَـٰلَمِينَ (٢) ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ (٣) مَـٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ (٥) ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٲطَٱلۡمُسۡتَقِيمَ (٦) صِرَٲطَٱلَّذِينَأَنۡعَمۡتَعَلَيۡهِمۡغَيۡرِٱلۡمَغۡضُوبِ**

**عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ(٧**

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1)Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, (4) Yang menguasai hari pembalasan (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, [yaitu] jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni‘mat kepada mereka; bukan [jalan] mereka yang dimurkai [orang-orang yang mengetahui kebenaran dan meninggalkannya], dan bukan [pula jalan] mereka yang sesat [orang-orang yang meninggalkan kebenaran karena ketidaktahuan dan kejahilan.(QS. Fatihah 1-7)[[14]](#footnote-14)

**2. Ayat Kursi**

**ٱللَّهُ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَىُّ ٱلۡقَيُّومُ‌ۚ لَا تَأۡخُذُهُ ۥ سِنَةٌ۬ وَلَا نَوۡمٌ۬‌ۚ لَّهُ ۥ مَا فِى ٱلسَّمَـٰوَٲتِ وَمَا فِى ٱلۡأَرۡضِ‌ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشۡفَعُ عِندَهُ ۥۤ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦ‌ۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡ‌ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىۡءٍ۬ مِّنۡ عِلۡمِهِۦۤ إِلَّا بِمَا شَآءَ‌ۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَـٰوَٲتِوَٱلۡأَرۡضَ‌ۖوَلَايَـُٔودُهُۥحِفۡظُهُمَا‌ۚوَهُوَٱلۡعَلِىُّٱلۡعَظِيمُ(٢٥٥**

Artinya:

Allah, tidak ada Tuhan [yang berhak disembah] melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus [makhluk-Nya]; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi [4] Allah meliputi langit dan bumi.Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (255)(QS. Ali Imran 255)[[15]](#footnote-15)

**3. Surat Al-Ikhlas**

**بِسۡمِ ٱللهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ**

**قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ (١) ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ (٢) لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ (٣) وَلَمۡ يَكُن لَّهُ ۥ ڪُفُوًاأَحَدٌ(**٤

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, (1) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (2) Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, (3) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (4)

**4. Surat Al-Falaq**

**بِسۡمِ ٱللهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ**

**قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ (١) مِن شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّـٰثَـٰتِ فِى ٱلۡعُقَدِ (٤) وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ(٥**

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, (1) dari kejahatan makhluk-Nya, (2) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, (3) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul [1], (4) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki". (5)(QS. Al Falaq 1-5)[[16]](#footnote-16)

**5. Surat An-Naas**

**بِسۡمِ ٱللهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ**

**قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ (١) مَلِكِ ٱلنَّاسِ (٢) إِلَـٰهِ ٱلنَّاسِ (٣) مِن شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ (٤) ٱلَّذِى يُوَسۡوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ (٥) مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ(٦**

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan [yang memelihara dan menguasai] manusia. (1) Raja manusia. (2) Sembahan manusia. (3) dari kejahatan [bisikan] syaitan yang biasa bersembunyi, (4) yang membisikkan [kejahatan] ke dalam dada manusia. (5) dari [golongan] jin dan manusia. (6)(QS. An Naas 1-6)[[17]](#footnote-17)

**6. Surat Al-A'raf ayat 117-122**

**۞ وَأَوۡحَيۡنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰٓ أَنۡ أَلۡقِ عَصَاكَ‌ۖ فَإِذَا هِىَ تَلۡقَفُ مَا يَأۡفِكُونَ (١١٧) فَوَقَعَ ٱلۡحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ (١١٨) فَغُلِبُواْ هُنَالِكَ وَٱنقَلَبُواْ صَـٰغِرِينَ (١١٩) وَأُلۡقِىَ ٱلسَّحَرَةُ سَـٰجِدِينَ (١٢٠) قَالُوٓاْ ءَامَنَّا بِرَبِّ ٱلۡعَـٰلَمِينَ (١٢١) رَبِّ مُوسَىٰ وَهَـٰرُونَ(١٢٢**

Artinya:

Dan kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. (117) Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.(118) Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. (119) Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud[1]. (120) Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam, (121) "[yaitu] Tuhan Musa dan Harun". (122)(QS. Al A'raf 117-122)[[18]](#footnote-18)

**7. Surat Yunus ayat 81-82**

**فَلَمَّآ أَلۡقَوۡاْ قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئۡتُم بِهِ ٱلسِّحۡرُ‌ۖ إِنَّ ٱللَّهَ سَيُبۡطِلُهُ ۥۤ‌ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُصۡلِحُ عَمَلَ ٱلۡمُفۡسِدِينَ (٨١) وَيُحِقُّ ٱللَّهُ ٱلۡحَقَّ بِكَلِمَـٰتِهِۦ وَلَوۡ**

**ڪَرِهَٱلۡمُجۡرِمُونَ(٨٢**

Artinya:

Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. (81) Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai [nya]. (82)(QS. Yunus 81-82)[[19]](#footnote-19)

**8. Surat Thaaha ayat 68-70**

قُلۡنَا لَا تَخَفۡ إِنَّكَ أَنتَ ٱلۡأَعۡلَىٰ (٦٨) وَأَلۡقِ مَا فِى يَمِينِكَ تَلۡقَفۡ مَا صَنَعُوٓاْ‌ۖ إِنَّمَا صَنَعُواْ كَيۡدُ سَـٰحِرٍ۬‌ۖ وَلَا يُفۡلِحُ ٱلسَّاحِرُ حَيۡثُ أَتَىٰ (٦٩) فَأُلۡقِىَ ٱلسَّحَرَةُ سُجَّدً۬ا قَالُوٓاْ ءَامَنَّا بِرَبِّ هَـٰرُونَ وَمُوسَىٰ(٧٠

Artinya:

Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul [menang]. (68) Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir [belaka]. Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang". (69) Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa". (70)(QS. Thaaha 68-70)[[20]](#footnote-20)

**9.Bacaan ruqyah dari hadits Nabi Muhammad SAW**

*اللهم رب الناس اذهب البأس اشف أنت الشافى لا شافي إلا أنت شفاء لا يغادر سقما*

Artinya:

“Ya Allah, Rabb bagi semua manusia, hilangkanlah rasa sakit, berila kesembuhan, Engkau zat yang menyembuhkan tiada yang bisa menyembuhkan kecuali Engkau, kesembuhan yang tiada menimbulkan sakit sedikitpun.”

ب*سم الله أرقيك من كل شيء يؤذيك ومن شر كل نفس أو عين حاسد الله يشفيك بسم الله أرقيك*

Artinya:

“Dengan nama Allah aku meruqyahmu dari kejahatan setiap jiwa atau pandangan orang yang dengki, Allah yang memberi kesembuhan padamu, dengan nama Allah saya meruqyahmu.”

أعيذك بكلمات الله التامة من شر ما خلق

Artinya:

“Saya mohon untuk kamu perlindungan kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang diciptakan.”

**بسم الله الذي لا يضر مع اسمه شيء في الأرض ولا في السماء وهو السميع العليم**

Artinya:

“Dengan menyebut nama Allah yang dengan keagungan nama-Nya itu menjadikan sesuatu tidak berbahaya baik yang ada di langit atau di bumi, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Sangat aman bagi pasien (jama'ah) untuk menjalani terapi ruqyah. Komunitas Ruqyah Syar'iyyah Kota Bengkulu. Al-Qur'an adalah obat yang sempurna (efektif) untuk semua penyakit jantung dan tubuh, baik di sini maupun di masa depan, menurut Ibn Qayyim, yang menulis tentangnya dalam Zaadul Ma'aadz, bab 3, halaman 178-179. Namun, tidak semua orang memiliki kompetensi dan kapasitas untuk menggunakan Al-Qur'an untuk menyembuhkan pasien. Jika terapi melalui Al-Qur'an dilakukan dengan benar, tepat, dengan kepercayaan dan iman dan hati yang stabil, maka tidak ada yang bisa melawan penyakit apa pun. Firman Allah, Pencipta Langit dan Bumi, tidak dapat dilawan atau dikalahkan oleh penyakit, karena jika firman diturunkan di atas gunung, gunung itu akan membungkuk dan tunduk, dan bumi akan runtuh. Artinya, di dalam Al-Qur'an terdapat solusi yang mengungkapkan obatnya, penyebab-penyebabnya, serta petunjuknya bagi orang-orang yang dikaruniai Allah kemampuan untuk memahami kitab suci. Allah tidak akan menyembuhkan siapa pun yang tidak menerima kekuatan penyembuhan Al-Qur'an. Bagi mereka yang tidak cukup Al-Qur'an, Allah tidak akan menyediakan cukup bagi mereka.[[21]](#footnote-21)

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Eksistensi atau keberadaan Komunitas ini sudah cukup baik di Kota Bengkulu. Hal ini dapat di buktikan dengan berbagai macam program kerja KRS yang rutin dilaksanakan setiap bulannya di Kota Bengkulu. Keberadaan komunitas ini sangatlah penting ditengah-tengah masyarakat. Sebagai komunitas keagamaan, komunitas ini kerap menjadi tujuan masyarakat sebagai tempat untuk melaksanakan pengobatan baik jasmani maupun rohani.

Lingkungan sangatlah mempengaruhi keberadaan komunitas ini. Di kota Bengkulu lingkungan termasuk sangat mendukung terhadap keberadaan komunitas ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan selalu ada tempat (masjid, perumahan, dan Instansi) yang memberikan izin untuk diadakan pelaksanaan kegiatan Ruqyah ini yang sifatnya mengumpulkan masyarakat banyak. Hal lain yang sangat mendukung adalah masyarakat Kota Bengkulu yang religius merupakan faktor pendukung.

Meski Lingkungan sangat berpengaruh terhadap eksistensi Komunitas ini. Namun hal tersebut berhasil karena adanya dorongan dari dalam pengurus komunitas ruqyah syar'iyyah itu sendiri dalam menjalankan program dan memberikan edukasi terhadap masyarakat khususnya di Kota Bengkulu. Hal ini dilakukan dengan menjalankan program kerja Mingguan, Bulanan, serta mempublikasikan pamflet melalui media Sosial. Ini merupakan strategi yang sangat ampuh dalam menarik minat masyarakat sehingga setiap kegiatan selalu ada peserta yang ikut serta.

Didalam proses Pendidikan memurnikan tauhid kepada Allah di kota Bengkulu ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Menjauhi segala macam bentuk kesyirikan
2. Melalui kajian tauhid
3. Ruqyah mandiri
4. Ruqyah massal
5. Membaca al qur’an
6. Meninggalkan kesyirikan
7. Minum minyak zaitun
8. Makan daun bidara
9. Menanam daun bidara
10. Senantiasa menjaga iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan praktek *Ruqyah Syar’iyyah* yaitu:

*Pertama* melaksanakan kegiatan ruqyah dimasjid terlebih dahulu melakukan tausiah agama yang isinya mengenai kajian tauhid. Melakukan kajian yang menjelaskan tentang tauhid dan pentingnya tauhid didalam kehidupan umat muslim. Hal ini sangatlah penting untuk disampaikan, karena kebanyakan jama’ah yang mempunyai reaksi ketika ruqyah adalah mereka yang pernah menuntut ilmu yang bertentangan dengan tauhid.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz Bin Shaleh Al Ubaid. 2002. *Syetan Vs Manusia*. Jakarta: Pustaka Azzam

Abin Syamsuddin Makmun. 2007. Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: Remaja Rosdakarya

Abuddin Nata. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

A, Syalabi. 1990. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna

Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2017. *Rahasia Alam Malaikat Jin Dan Setan*. Jakarta: Qisthi Press

Alfiyah Laila Alfiyatin. *Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan*. Skripsi. Yogyakarta: Bimbingan Dan Konseling Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almasdi Syahza. 2014. *Metodologi Penelitian*. Riau: UR Press

Arief S. Sadiman. 2014. *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Dian Ekawati. 2015. *Eksistensialisme*. 12(1): 10

Fatimatul Mu'alifah. 2018. *Terapi Ruqyah Syar'iyyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsi. Semarang: Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara

Hasan Basri. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: CV Pustaka Setia

Jasmadi Dalam Halida Zia Sholihah. 2017. *Peran Komunitas Japan Club East Borneo (JCEB) Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang Di Samarinda*. 5(3):152-162

Jum'ah Amin Abdul Aziz. 2008. *Fiqih Dakwah*. Solo: Era Intermedia

Kusnadi. 2016. *Akidah Islam Dalam Konteks Ilmiah Populer*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Lutfie Hofie. 2019. *Ruqyah Syar'iyyah Sebagai Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomatik*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia

M. Luthfi. 2017. *Nilai Pendidikan Islama Dalam Ruqyah Syar'iyyah*. 6(1): 36

Made Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Nunu Burhanuddin. 2016. *Ilmu Kalam Dari tauhid Menuju Keadilan.* 2016: Prenadamedia Group

Nur Uhbiyati.1995. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Jakarta: Pustaka Setia

Redja Mudyahardjo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Riduwan. 2015. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Saidul Amin. *Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin*. 22(1): 82

Salim Bazemool. 2005. *Terapi Penyakit Hati*. Jakarta: Qisthi Press

Santi Siti Fatimah. 2019. *Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Indonesia

Suyono, Hariyanto. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya

1. Analisis Penulis [↑](#footnote-ref-1)
2. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-2)
3. Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 1 [↑](#footnote-ref-3)
4. M. Luthfi, "*Nilai Pendidikan Islam dalam Ruqyah Sur 'iyyah*", Vol. 2, No. 1, Mei 2017, h. 36 [↑](#footnote-ref-4)
5. Analisis Penulis [↑](#footnote-ref-5)
6. Observasi Awal. 30 Agustus 2020 di Masjid Nurul Haq Simpang Bumi Ayu Kota Bengkulu [↑](#footnote-ref-6)
7. Analisis Penulis [↑](#footnote-ref-7)
8. Observasi Awal, 30 Agustus 2020 di Masjid Nurul Haq Simpang Bumi Ayu Kota Bengkulu [↑](#footnote-ref-8)
9. M. Luthfi," *Nilai Pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar'iyyah*", Vol. 2, No 1, Mei 2017, h. 36-37 [↑](#footnote-ref-9)
10. Shahih Bukhari [↑](#footnote-ref-10)
11. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-11)
12. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-12)
13. Shahih Bukhari [↑](#footnote-ref-13)
14. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-14)
15. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-15)
16. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-16)
17. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-17)
18. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-18)
19. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-19)
20. Al Qur'an Terjemah [↑](#footnote-ref-20)
21. Sya’roni,Khusnul Khotimah–Psikologi Islam Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental artikel diakses pada 5 Februari 2022 dari [https://media.neliti.com/media/publications/270098-terapi-ruqyah-dalam-pemulihan kesehatan-4dbb3ad5.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/270098-terapi-ruqyah-dalam-pemulihan%20kesehatan-4dbb3ad5.pdf) [↑](#footnote-ref-21)